

ANALISA METODE PARTISIPAI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Martini Nesi Pantasari, M. N. Romi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: martininesi@gmail.com

Abstract: *Analysis of community participation methods in rural development program in Sumberejo Village is very important to be done where participation method can be useful to increase the existing community participation. This research used qualitative approach with data collection technique through observation, interview and documentation. The results of this research were: 1) the method of community participation in the development program in Sumberejo Village has been very good from the planning stage until the implementation stage, where the method used was very simple and efficient. 2) inhibiting factors and supporting factors of community participation were: The existing inheriting factors in Sumberejo village were weak human resources. The supporting factors in Sumberejo village was the presence of willingness that arises in the local community and with the strong mutual cooperation system so that this village can become a developed village.*

Keywords: *Participation, Development, Factor*

Abstrak: Analisa metode partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa di Desa Sumberejo sangat penting dilakukan di mana metode partisipasi dapat bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) metode partisipasi masyarakat dalam program pembangunan di Desa Sumberejo sudah sangat baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, dimana metode yang di gunakan sangat sederhana dan efisien sehingga masyarakat lebih mudah memahami dan sangat antusias dalam melibatkan diri didalam setiap program pembangunan yang dilakukan. 2) faktor penghambat dan faktor penunjang dalam partisipasi masyarakat yaitu: Faktor penghambat yang ada di Desa Sumberejo hanya perlu dilakukan pendampingan terhadap masyarakat yang Sumber Daya Manusianya masih lemah. Faktor penunjang yang ada didesa sumberejo yaitu adanya partisipasi yang sangat luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa sumberejo dan dengan adanya sistem gotong royong yang di pegang erat oleh Desa.

Kata Kunci: Partisipasi, Pembangunan, Faktor

PENDAHULUAN

Pembangunan Desa itu tidak terlepas dengan adanya partisipasi dari masyarakat yang ada di Desa tersebut. Salah satu persoalan mendasar yang terjadi dikehidupan Bernegara yaitu dalam suatu proses yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerahnya adalah bagaimana upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam mengembangkan misinya dengan baik untuk mensejahterakan masyarakat secara menyeluruh ada berkeadilan, dimana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut, Pemerintah Desa harus melaksanakan pembangunan. Pembangunan Desa, menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa memiliki 3 tahapan yang harus dilalui. Ketiga tahapan itu adalah perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan Pembangunan Desa.

Dengan adanya Analisa Metode Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desamaka akan sangat membantu masyarakat Desa untuk melakukan pembangunan desa yang mereka inginkan. Hal itu tentunya harus ada partisipasi dari masyarakat untuk melakukan Pembangunan Desa tersebut

dimana peran masyarakat sangat berpengaruh dalam menentukan program Pembangunan Desa, dimana masyarakat merupakan orang yang sangat berperan dalam melakukan Pembangunan Desa yang baik, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka Pembangunan Desa tidak akan bisa berjalan dengan lancar dan tanpa adanya masyarakat pembangunan tidak akan bisa terbangun dengan baik dan sesuai seperti yang diinginkan.

Partisipasi adalah salah satu dari cara untuk mewujudkan sebuah kemajuan, karena partisipasi sangat penting dilakukan dimana untuk mewujudkan partisipasi tentunya tidak bisa dilakukan oleh satu orang melainkan melibatkan banyak pihak salah satunya adalah dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dengan demikian partisipasi dapat terwujud dan dengan adanya partisipasi tersebut tentunya akan sangat membantu dalam mewujudkan sebuah program pembangunan yang akan dilaksanakan dan partisipasi juga merupakan salah satu bentuk dari kemajuan dari masyarakat. Metode partisipasi yang sangat berpengaruh yaitu dengan menggunakan metode tatap muka dimana ini merupakan sebuah metode dalam menyampaikan maksud dan tujuan adanya program pembangunan desa dimana metode ini merupakan hal utama yang dilakukan di mana metode tatap muka ini harus secara langsung menyampaikan dan memberikan pemahaman bagi masyarakat yang kurang paham tentang adanya metode partisipasi dalam program pembangunan, dengan demikian masyarakat akan secara perlahan dapat mencerna dan memahami maksud dari adanya metode partisipasi yang dilakukan.

Dengan demikian partisipasi masyarakat Desa Sumberejo dalam mengikuti pembangunan sangat erat kaitannya dengan partisipasi yang dilibatkan kepada masyarakat, selain itu dengan dilibatkannya masyarakat dalam pembangunan desa maka, masyarakat akan merasa bahwa keberandaan mereka sangat dibutuhkan juga dalam melakukan pembangunan desa, karena semakin baiknya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, maka akan semakin bagus pula tingkat nama baik desa tersebut (melalui observasi yang dilakukan tanggal 01 Desember 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rodi Wahyudi (2012:114). Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Studi Pada Kampung Kundang Kuala Langat Selangor Malaysia” hasil penelitian ini menjelaskan tentang jenis program pembangunan dan nilai-nilai masyarakat yang mendorong tercapainya tujuan pembangunan masyarakat di kampung kundang. Kesuksesan program pembangunan di kampung ini menggambarkan bahwa pembangunan tidak hanya dikawasan kota saja. Keperluan dasar masyarakat seperti infrastruktu, pendidikan dan kesehatan di kampung kundang berada pada tingkat memuaskan. Kualitas hidup masyarakat bertambah baik dengan pengalaman nilai-nilai sosial seperti keharmonian, kerukunan tanpa mengira perbedaan pemahaman politik dan rasa kasih sayang serta saling mempercayai antara sesama anggota masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil melalui E-journal-Kasmiayah (2013:Abstrak), “Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Studi Kasus Desa Mantang Besar Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang”.

Pengertian Partisipasi

Menurut Cahib Soleh, (2014:111), Partisipasi secara umum dimaknai sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Keterlibatan tersebut umumnya didorong oleh suatu kesadaran dan kesukarelaan untuk ikut memperbaiki keadaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan manifestasi dari

kesadaran dan kepedulian serta tanggungjawab terhadap upaya memperbaiki kualitas hidup bersama. Partisipasi masyarakat tersebut cukup luas cakupannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Dimana cakupan tersebut sebagai berikut:

1. Partisipasi Dalam Proses Perencanaan
2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan
3. Partisipasi Dalam Mengawasi Dan Mengevaluasi
4. Partisipasi Dalam Pemanfaatan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, menurut Slamet (1980) dalam Agus Suryono, (2010:254) diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Metode Partisipasi

Adapun metode partisipasi tersebut adalah:

1. metode partisipasi pada perencanaan,
2. metode partisipasi pada pelaksanaan,
3. metode partisipasi pada pengawasan dan pengontrolan dan,
4. metode partisipasi pada pemanfaatan dan hasil.

Faktor Penghambat dan Faktor Penunjang

1. Faktor penghambat

Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pembangunan:

- a. Faktor kesadaran/kemauan
- b. faktor pendidikan
- c. faktor penghasilan/pendapatan

2. Faktor penunjang

Slamet (1985) dalam Mardikanto Totok (2015:91) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu :

- 1) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi,
- 2) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

Pengertian Masyarakat

Menurut Soetomo 2015:25 Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Manusia, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat mempunyai kebutuhan.

Pengertian Pembangunan

Agus Suryono, (2010:46) dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 1 ayat 8 dimana pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa Chabib Soleh, Heru Rochansjah (2014:87).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut Moleong, (2014:06) adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui secara langsung keadaan obyek yang akan diteliti yaitu di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai metode partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.

1. Partisipasi Masyarakat
 - a. vappinglisasi jalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan lembaga struktur Desa, Rt, Rw, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan lain-lain agar aspiratif dan tetap dalam literatur yang berlaku. Keberhasilan dalam suatu proses pembangunan desa tidak terlepas dari partisipasi dan adanya keterlibatan dari masyarakat dan pihak lembaga struktur desa seperti adanya keterlibatan Rt, Rw, Laporan penyelenggara pemerintah desa (Lppd) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (Lpmd) untuk melakukan partisipasi dalam program pembangunan yang akan dilakukan baik mulai dari perencanaan pembangunan sampai pada tahap pelaksanaan pembangunan, hingga pengontrolan ataupun pengawasan pembangunan. Partisipasi tidak dapat berjalan dengan baik jika hanya mengandalkan dari kesadaran masyarakat saja, akan tetapi lebih baik lagi jika partisipasi ini dilakukan dengan menggunakan metode yang mana masyarakat akan lebih tertarik lagi untuk ikut menyalurkan partisipasinya dalam program pembangunan, dimana metode tersebut yaitu dengan:

1. Menjadikan masyarakat sebagai anggota kelompok dalam partisipasi,
2. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan diskusi kelompok,
3. Melibatakan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan organisasi untuk, menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain,
4. Menggerakan sumberdaya masyarakat,
5. Ikut dalam ambil bagian dalam proses pengambilan keputusan,
6. Ikut merasakan manfaat dan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

Berikut ini beberapa metode yang dilakukan dalam program pembangunan :

1. Metode Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Desa Melalui Proses Perencanaan
Metode partisipasi dalam proses perencanaan yaitu dilakukan dengan adanya musyawarah rencana pembangunan desa (MUSRENBANG DES) dimana, ini merupakan salah satu forum untuk masyarakat bisa menyampaikan usulan-usulan dan ide-ide pemikiran mereka terkait dengan pembangunan desa. Dalam Musrenbang Des ini masyarakat dapat terlibat langsung sebagai obyek utama dalam merencanakan dan menentukan arah pembangunan “Desa Sumberejo” dimasa yang akan datang.
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa

Dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat di Desa Sumberejo pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat Desa Sumberejo pada umumnya telah mampu mengelola setiap potensi-potensi yang ada di Desa Sumberejo yang ada tersebut secara mandiri, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan partisipasi masyarakat pada pembangunan desa.

3. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol/Pengawasan Pembangunan Desa

Pengontrolan/pengawasan ini merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembangunan, untuk itu dibutuhkan partisipasi masyarakat secara langsung mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan hingga pembangunan selesai dilaksanakan karena dengan masyarakat berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan tersebut. Dengan masyarakat berpartisipasi maka masyarakat dapat mengontrol hasil dari pelaksanaan program pembangunan desa yang dilakukan.

4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Pembangunan Desa

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan merupakan unsur-unsur penting yang sering dilupakan. Sebagaimana disinggungkan dimuka bahwa pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu kehidupan masyarakat banyak yang berarti bahwa hasil pembangunan harus bermanfaat secara merata. Pemerataan hasil pembangunan yang mereka rasakan akan menambah tingkat kesadaran yang merangsang keinginan dan kesukarelaan mereka untuk selalu melibatkan diri dalam setiap kegiatan pembangunan dimasa yang akan datang.

a. Metode Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Desa Dengan Adanya Kesadaran Dan Kemauan

1. kesadaran

Dalam melakukan partisipasi dibutuhkan kesadaran yang tinggi dimana dengan adanya kesadaran dalam diri sendiri akan lebih membantu dalam ikut serta melakukan partisipasi dalam program pembangunan, dimana kesadaran ini sering kali tidak di hiraukan oleh pribadi masing-masing pada masyarakat sehingga untuk melakukan partisipasi dalam pembangunan sangat kurang, akan tetapi dilihat dari Desa Sumberejo bahwa tingkat kesadaran yang dimiliki masyarakat Desa Sumberejo saat ini sudah bisa dikatakan baik dimana masyarakat Desa Sumberejo sudah banyak yang mau ikut ambil bagian dalam melakukan partisipasi dalam program pembangunan desa yang dilakukan.

2. kemauan

Partisipasi dapat dilakukan jika adanya kemauan yang timbul dalam diri seseorang, dimana partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembangunan desa, dimana dengan adanya kemauan dalam berpartisipasi terhadap pembangunan desa akan memudahkan perencanaan dalam melakukan pembangunan. Dengan adanya kemauan dalam berpartisipasi juga akan memudahkan dalam berkomunikasi dengan baik dalam mewujudkan pembangunan desa yang baik.

A. Faktor Penghambat Dan Faktor Penunjang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Desa

Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat pasti akan ada yang namanya faktor penghambat dan faktor penunjangnya semua itu tergantung pribadi masing-masing dalam menangani masalah yang ada dan harus bisa mencari celah dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada aparat desa sumberejo, bahwa faktor penghambat partisipasi masyarakat yang terjadi di desa sumberejo ini yaitu:

1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan,
2. Tingkat kesadaran dan kemauan yang masih kurang,

3. Kurangnya tenaga ahli dalam bidang pembangunan,
4. Kondisi cuaca alam yang tidak bisa diprediksikan.

Dimana faktor penunjangnya yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi,
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi,
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi,
4. Bisa saling bertukar pikiran tentang pembangunan yang akan dilakukan.

KESIMPULAN

1. Metode partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa sudah baik dimana pada saat perencanaan pembangunan sebagian besar masyarakat Desa Sumberejo sudah terlibat langsung dalam program pembangunan desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbang Des), dimana masyarakat banyak menyampaikan usulan dan menentukan skala prioritas pembangunan, sedangkan pada tahap pelaksanaan masyarakat sudah terlibat secara langsung dengan cara bergotong royong dan bergabung sebagai anggota kelompok-kelompok masyarakat. Namun pada tatarannya masih perlu dilakukan pendampingan terhadap masyarakat. Metode partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Desa Sumberejo melalui bidang pendidikan dengan adanya inisiatif dan perantara pemerintah desa untuk mampu membuka peluang kerja dengan pihak luar dan instansi pemerintah dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat mengelola setiap potensi yang ada pada Desa Sumberejo dalam meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa Sumberejo.
2. Adapun faktor penghambat dan faktor penunjang metode partisipasi masyarakat yaitu
 1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan,
 2. Tingkat kesadaran dan kemauan yang masih kurang,
 3. Kurangnya tenaga ahli dalam bidang pembangunan,
 4. Kondisi cuaca alam yang tidak bisa diprediksikan.

Dimana faktor penunjangnya yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi,
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi,
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi,
4. Bisa saling bertukar pikiran tentang pembangunan yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Univeritas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Akasius Akang. 2011. *Kesiapan Pemerintah Desa Menghadapi Implementasi Kebijakan Program Alokasi Dana Desa Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Andi Ripai. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kasmiah. 2014. *Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Univeritas Maritim Raja Ali Haji.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardikanto Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta, Bandung.

- Raharjo.2012. *Analisi Tata Ruang Pembanguna. Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Rodi wahyudi. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan.* Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Soetomo. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat.* Pustaka Belajar Celeban Timur Uh Iii/548, Yogyakarta.
- Soleh Chabib. 2014. *Dialetika Pembangunan Dengan Pemberdayaan.* Fokus Media, Bandung.
- Soleh Chabib Dkk. 2014. *Penegelolaan Keuangan Desa.* Fokus Media, Bandung.
- Siagian. P. Sondang. 2012. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, Dan Strateginya.* Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryono Agus. 2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teoring Pembangunan.* Ub Press, Malang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri. Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Road Map Reformasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi 2015-2019.
- Peraturan Menteri Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Teringgal, Dan Transmigrasi 2015-2019.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yudhiansyah. 2015. *partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.* Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat,Fakultas Ekologi ManusiaInstitut Pertanian Bogor.